

KORELASI ANTARA SIKAP DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS X DI SMA NEGERI 1 PALUPUH

The Correlation between Students' Attitudes and Learning Motivation toward Learning Outcomes in Geography Class for 10th-Grade Students at SMA Negeri 1 Palupuh

Widya Indah Permata Sari & Syafri Anwar

Universitas Negeri Padang

Widiaindah32@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 11, 2023	Nov 15, 2023	Nov 18, 2023	Nov 21, 2023

Abstract

Students who have a good learning attitude and are supported by high learning motivation have a positive influence on learning outcomes. The better the learning attitude and the higher the learning motivation, the higher the learning outcomes. Attitude and motivation to learn are factors that influence learning outcomes. The method used in this research is quantitative with a correlational research type. The sample in this study was 91 students in class learning outcomes reached up to 64.6%, 3) there was a significant correlation between students' learning attitudes and motivation and learning outcomes reaching up to 70.6%. The conclusion of this research is that there is a significant relationship between attitudes and learning motivation together with the learning outcomes of class X students at SMA N 01 Palupuh.

Keywords: *Geography Learning Outcomes, Learning Attitudes; Motivation to Learn*

Abstrak: Siswa yang memiliki sikap belajar yang baik serta didukung motivasi belajar yang tinggi mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Semakin baik sikap belajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar. Sikap dan motivasi belajar adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMA N 01 Palupuh sebanyak 91 orang. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat korelasi signifikan antara sikap peserta didik terhadap hasil belajar yang mencapai hingga 46,5 %, 2) terdapat korelasi signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar yang mencapai hingga 64,6%, 3) terdapat korelasi yang signifikan antara sikap dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar yang mencapai hingga 70,6%. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas X SMA N 01 Palupuh.

Kata Kunci: Hasil belajar Geografi, Sikap Belajar; Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana sehingga terwujudnya suasana belajar dan proses belajar secara aktif mampu mengembangkan potensi diri yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan serta yang terpenting keterampilan yang dibutuhkan baik oleh dirinya maupun masyarakat (A. Rahman et al., 2022). Mutu pendidikan yang baik dapat terlihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar sendiri dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu sistem pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut (Somayana, 2020) hasil belajar merupakan prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik secara akademis baik melalui ujian, tugas-tugas maupun keaktifan kelas. Dalam akademis keberhasilan suatu pendidikan tidak ditentukan dari nilai yang tertera di raport maupun ijazah, tetapi keberhasilan dalam bidang kognitif dapat diambil dari hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran hasil belajar mempunyai peranan penting karena dapat memberikan sebuah informasi kepada guru mengenai kemajuan peserta didik melalui proses kegiatan belajar mengajar. Ada sebagian peserta didik yang dapat melalui kegiatan belajar dengan baik, namun ada juga sebagian peserta didik justru mengalami beberapa kesulitan yang akibatnya akan mempengaruhi hasil belajar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu sikap peserta didik dan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran dapat mencakup sikap mental dan emosional termasuk minat, kepercayaan diri, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran

terutama pada mata pelajaran geografi dapat ditunjukkan dengan reaksi mereka ketika melakukan proses belajar geografi itu sendiri. Sikap belajar peserta didik terhadap pembelajaran geografi dipandang penting karena dengan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik akan meningkatkan prestasi pendidikan dan dapat mempengaruhi kinerja peserta didik (Liaghatdar,dkk) dalam jurnal (Kurniawan et al., 2019).

Sedangkan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik merupakan dorongan yang berasal dari diri peserta didik sehingga mendorong untuk lebih aktif, mempunyai keinginan belajar yang tinggi, serta berusaha keras dalam pembelajaran.

Menurut Ibeh dikutip dalam jurnal (Perdana et al., 2019), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap belajar peserta didik pada pembelajaran yaitu motivasi belajar yang dimiliki. Alimen dan Darmaji dikutip dalam jurnal (Perdana et al., 2019) juga membahas bahwa, "Pandangan atau sikap seseorang yang baik tentang suatu objek atau situasi tertentu dapat berdampak pada suka atau tidak sukanya". Dengan kata lain, sikap terhadap mata pelajaran akan mempengaruhi motivasi dalam belajar.

Peserta didik kelas X merupakan salah satu kelompok pelajar yang sedang mengalami masa transisi dalam pendidikan, karena pada tingkatan ini peserta didik sudah mulai dituntut sedikit demi sedikit untuk belajar dengan materi pembelajaran yang lebih kompleks. Salah satu mata pelajarannya yaitu geografi. Geografi itu sendiri merupakan turunan dari mata pelajaran IPS Pada tingkatan sekolah menengah pertama.

Karenanya, penting dilakukan pemahaman bagaimana sikap peserta didik pada mata pelajaran geografi dan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik yang mempunyai pengaruh hasil belajar. Dengan mengetahui sikap dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik akan memberikan manfaat kepada pihak sekolah atau guru yang bersangkutan sehingga dapat merancang strategi dan model pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap korelasi antara sikap dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada pembelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 1 Palupuh.

METODE

Model penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Dalam artikel (Hardani et al., 2020) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih tersusun, terencana, terstruktur serta jelas dari awal hingga akhir penelitian juga tidak dipengaruhi oleh faktor yang berada di lapangan.

Menurut (Wibowo, 2020) Korelasi merupakan cara yang digunakan dalam menentukan keterkaitan hubungan antar dua variabel atau lebih variabel berbeda yang dapat digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Palupuh yang berjumlah 91 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket serta dokumentasi. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang lebih mudah apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur serta peneliti tahu apa yang diharapkan dari responden. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk sudah jadi atau hasil lapangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran geografi kelas X.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskripsi data dan analisis korelasi. Analisis deskripsi data merupakan statistic yang digunakan untuk menggambarkan data yang sudah didapatkan yaitu data variabel terikat dan variabel bebas sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang tidak valid untuk general. Adapun analisis korelasi yaitu teknik yang digunakan dalam mengukur keeratan hubungan antar variabel serta digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antar dua variabel tersebut.

Sebelum dilakukan uji analisis korelasi, dilakukan terlebih dahulu pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas yang menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* serta uji linieritas yang menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl Person pada *output SPSS Statistic 24.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pengumpulan data sikap dan motivasi belajar menggunakan angket atau kuisisioner, sedangkan untuk hasil belajar didapatkan dari nilai ulangan harian (UH) peserta didik. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan statistic deskripsi dengan bantuan program *SPSS statistic 24.0*. berikut data yang telah diolah menggunakan teknik analisis deskriptif.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Sikap Peserta Didik	91	33	64	50,89	5,765
Motivasi belajar	91	30	68	52,75	8,185
Hasil Belajar	91	60	88	74,20	7,793
Valid N	91				

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui analisis deskriptif sikap peserta didik pada mata pelajaran geografi yaitu *mean* sebesar 50,89, standar deviasi sebesar 5,768, nilai minimum sebesar 33, dan nilai maksimum sebesar 64. Kemudian dilakukan pengkategorian nilai, dapat dikelompokkan kategori sikap peserta didik kedalam 3 kategori sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Kategorisasi Variabel Sikap Peserta Didik

skor	frekuensi		Kategori
	frekuensi	%	
$X > 48$	84	92%	Tinggi
$32 \leq X < 48$	7	8%	Sedang
$X < 32$	0	0%	Rendah
Jumlah	91	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategorisasi variabel sikap peserta didik di atas terdapat pada kategori tinggi sebanyak 84 siswa (92%), kategori sedang sebanyak 7 siswa (8%), dan berada dalam kategori rendah sebanyak 0 siswa (0).

Pada tabel 1 juga dapat diketahui analisis deskriptif motivasi belajar yaitu *mean* sebesar 52,75, standar deviasi sebesar 8,185, nilai minimum sebesar 30, dan nilai maksimum sebesar 68. Kemudian dilakukan pengkategorian nilai, dapat dikelompokkan kategori motivasi belajar peserta didik kedalam 3 kategori sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Kategorisasi Variabel motivasi belajar

skor	Frekuensi		kategori
	frekuensi	%	
$X > 52$	44	48%	tinggi
$34 \leq X < 52$	45	49%	Sedang
$X < 34$	2	2%	Rendah
	91	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi variabel motivasi belajar diatas pada kategori tinggi sebanyak 44 siswa (48%), kategori sedang sebanyak 45 siswa (49%), dan berada dalam kategori rendah sebanyak 2 siswa (2%).

Selanjutnya pada tabel 1 dapat diketahui analisis deskriptif hasil belajar yaitu *mean* sebesar 74,20, standar deviasi sebesar 7,793, nilai minimum sebesar 60, dan nilai maksimum sebesar 88. Kemudian dilakukan pengkategorian nilai, dapat dikelompokkan kategori hasil belajar peserta didik kedalam 3 kategori sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

no	skor	frekuensi		kategori
		frekuensi	%	
1	$X < 66$	17	19%	rendah
2	$66 \leq X < 82$	60	66%	sedang
3	$X > 82$	14	15%	tinggi
total		91	100%	

Berdasarkan tabel 1 atas frekuensi variabel hasil belajar pada kategori tinggi sebanyak 14 siswa (15%), hasil belajar siswa pada kategori sedang sebanyak 60 siswa (66%), dan frekuensi variabel hasil belajar siswa yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 17 siswa (19%).

Selanjutnya akan dilakukan pengujian data korelasi, sebelum dilakukan pengujian, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian normalitas dilakukan guna mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang bersifat normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *statistic Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria apabila nilai sig >0,05 maka sebaran data terdistribusi dengan normal, namun jika nilai sig <0,05 maka sebaran data terdistribusi tidak normal.

Berikut hasil uji normalita.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		sikap peserta didik	motivasi belajar	hasil belajar
N		91	91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,89	52,75	74,20
	Std. Deviation	5,765	8,185	7,793

Most Extreme Differences	Absolute	0,079	0,076	0,083
	Positive	0,068	0,053	0,068
	Negative	-0,079	-0,076	-0,083
Test Statistic		0,079	0,076	0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,160 ^c

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa variabel sikap peserta didik signifikan sebesar $0,200 > 0,05$; pada variabel motivasi belajar signifikan sebesar $0,200 > 0,05$; dan pada variabel hasil belajar signifikansi sebesar $0,160 > 0,05$. Data penelitian pada ketiga variabel tersebut dapat dikatakan normal.

Setelah mengetahui data hasil uji normalitas terdistribusi normal, maka akan dilanjutkan dengan uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas yaitu jika nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier.

Tabel 6 hasil uji linieritas

Variabel	df	harga F		sig.	ket
		hitung	tabel (5%)		
sikap peserta didik	20:69	0,556	1,724	0,929	linier
motivasi belajar	29:60	1,414	1,649	0,129	linier

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada variabel sikap peserta didik ($0,556 < 1,724$) dan signifikansi variabel sikap peserta didik sebesar $0,929 > 0,05$; sedangkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada variabel motivasi belajar ($1,414 < 1,649$) pada variabel motivasi belajar ($0,129 > 0,05$), sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier. Kedua uji prasyarat tersebut sudah dipenuhi selanjutnya akan dilanjutkan dengan analisis korelasi.

Dalam penelitian ini analisis korelasi sederhana diperoleh dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, terdapat 2 kriteria dalam pengujian tersebut untuk pembuktian adanya

hubungan dalam penelitian ini, yaitu apabila $\text{sig} < 0,05$ dan apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ apabila data memiliki 2 kriteria diatas maka H_0 diterima.

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi Sederhana Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Geografi

		sikap peserta didik	hasil belajar
sikap peserta didik	Pearson Correlation	1	,465**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	91	91
hasil belajar	Pearson Correlation	,465**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	91	91

Dari tabel diatas diperoleh hasil analisis korelasi sederhana sikap peserta didik terhadap hasil belajar geografi sebesar 0,465. Untuk $N = 91$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,207. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,465 > 0,207$). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara sikap peserta didik dengan hasil belajar di SMA N 01 Palupuh.

Tabel 8 Hasil Uji Korelasi Sederhana motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi

		motivasi belajar	hasil belajar
motivasi belajar	Pearson Correlation	1	,646**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	91	91
hasil belajar	Pearson Correlation	,646**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	91	91

Dari tabel diatas diperoleh hasil analisis korelasi sederhana sikap peserta didik terhadap hasil belajar geografi sebesar 0,646. Untuk $N = 91$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,207. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,646 > 0,207$). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara sikap peserta didik dengan hasil belajar di SMA N 01 Palupuh.

Selanjutnya pengujian korelasi ganda dilakukan dengan bantuan program SPSS statistic 24.0. pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} serta memperhatikan taraf signifikansinya. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05).

Tabel 9 Hasil Uji Korelasi Ganda Sikap Peserta Didik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,706 ^a	0,498	0,486	5,585	0,498	43,614	2	88	0,000

Dari tabel diatas diperoleh hasil analisis korelasi sederhana sikap peserta didik terhadap hasil belajar geografi sebesar 0,706. Untuk $N = 91$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,207. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,706 > 0,207$). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara sikap peserta didik dengan hasil belajar di SMA N 01 Palupuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan tabel pengolahan dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara sikap peserta didik terhadap hasil belajar pada pembelajaran geografi kelas X di SMA N 1 Palupuh. Hal ini ditunjukkan dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,465 > 0,207$) Artinya sikap peserta didik pada mata pelajaran geografi memberikan sumbangan sebesar 46,5 % terhadap hasil belajar.

2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar Peserta Didik terhadap hasil belajar pada pembelajaran geografi kelas X di SMA N 1 Palupuh. Hal ini ditunjukkan dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.646 > 0.207$) Artinya motivasi belajar pada mata pelajaran geografi memberikan sumbangan sebesar 64,6% terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara sikap dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada pembelajaran geografi kelas X di SMA N 1 Palupuh. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi atau R sebesar 0.706 ($0.706 > 0.207$) yang berarti sikap peserta didik dan motivasi belajar pada mata pelajaran geografi bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 70,6% terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2017). Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 4, 1–11.
- Aksa, F. I. (2019). Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 43. <https://doi.org/10.22146/mgi.35682>
- Alfonso, A. (2021). Motivasi belajar peserta didik jenjang pendidikan dasar daerah 3T kabupaten bengkayang di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 10(2), 133–143. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i2.3379>
- Astuti, Y. T., Lestari, W., & Cahyono, A. (2021). Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1), 101–110. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i1.445>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Gunarti, E. (2017). Hubungan Antara Kreativitas, Kemampuan Numerik Dan Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kecamatan Pundong. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.30738/.v5i1.934>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (A. Husnu (ed.)). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hardiyanti, K., Astalini, A., & Kurniawan, D. A. (2018). Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Negeri 5 Muaro Jambi. *EduFisika*, 3(02), 1–12. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v3i02.4522>
- Hasbullah, & Zainudin. (2020). Penerapan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ishlah Tembelok Menurut Hamzah B.Uno. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 11, 16–39.
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2023). Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman

- Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-M5)*, 3(1), 42–57.
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Kurniawan, D. A., Astalini, A., & Kurniawan, N. (2019). Analisis Sikap Siswa Smp Terhadap Mata Pelajaran Ipa. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 323. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i14>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Meria Octavianti. (2017). Sikap Siswa Sma Di Kota Bandung Terhadap Informasi Mengenai Program Studi Di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. *Komversal*, 2(2), 40–53. <https://doi.org/10.38204/komversal.v2i2.129>
- Muhammad, D., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *METODE PENELITIAN PENDEKATAN KUANTITATIF* (T. T. Sony (ed.)). PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putra, D. S., & Hidayusa, W. O. (2019). Analisis Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA Ferdy Ferry Putra Kota Jambi. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 8(3), 299–311. <https://doi.org/10.15294/upej.v8i3.35631>
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November*, 289–302.
- Saifuddin, A. (2015). *sikap manusia teori dan pengukurannya*. PUSTAKA PELAJAR.
- Sarnoto, A. Z., & Andini, D. (2017). Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013. *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya*, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.53976/jmi.v6i1.277>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

- Wibowo, R. A., & Kurniawan, A. A. (2020). Analisis Korelasi Dalam Penentuan Arah Antar Faktor Pada Pelayanan Angkutan Umum Di Kota Magelang. *Journal of Electrical Engineering, Computer and Information Technology*, 1(2), 1–6. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/thetaomega/article/view/3552>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yunitasari, E., Triningsih, A., & Pradanie, R. (2020). Analysis of Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center, Surabaya. *NurseLine Journal*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i2.11515>